

Keterlibatan Mahasiswa program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusa Cendana dalam Organisasi Ekstra Kampus terhadap Rasa Percaya Diri

Katharina E.P Korohama *, Maria Agustina Olu

Program Studi Bimbingan Konseling, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*E-mail: katharina.korohama@staf.undana.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: Oct 29, 2021

Revised: Nov 30, 2021

Accepted: Dec 05, 2021

Keywords

Organisasi ekstra kampus,
Percaya diri

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) dengan rasa percaya diri mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu 150 mahasiswa dengan sampel 77 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi *Pearson product moment*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam organisasi ekstra kampus berada pada kategori tinggi dengan persentase 91%, rasa percaya diri pada kategori tinggi dengan persentase 57%. Hasil uji hubungan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* yaitu *r*-hitung adalah 0,250 sedangkan nilai *r*-tabel, dimana $n=77$ dan derajat kebebasan (*dk*) adalah 75 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,224. Sehingga keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus memiliki hubungan positif terhadap rasa percaya diri mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusa Cendana.

*The goal of this study is to see if there is a link between involvement in the Catholic Student Family (KMK) activities and students' confidence in the University of Nusa Cendana's Guidance and Counseling study program. A correlational quantitative technique was applied in the research. This study has a population of 150 pupils and a sample size of 77 students. Proportional stratified random sampling is the sampling method used. Questionnaires were utilized to obtain information. The descriptive analysis and Pearson product moment correlation analysis techniques were employed to analyze the data. Students active in extracurricular organizations were in the high category with a percentage of 91 percent, and confidence in high categories with a percentage of 57 percent, according to descriptive analysis results. The value of *r*-table, where $n = 77$ and the degree of freedom (*dk*) is 75 with a significance level of 0.05, is 0.224, while the result of the association test utilizing product moment correlation analysis, i.e. *r*-calculate, is 0.250. As a result, involvement in extracampus organizations has a favorable link with students in Nusa Cendana University's Guidance and Counseling study program's confidence.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Korohama, K. E. P & Olu, M. A. (2021). Keterlibatan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Nusa Cendana dalam organisasi ekstra kampus terhadap rasa percaya diri. *Haumeni Journal of Education*, 1(2), 49-56.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal dan tergabung dalam berbagai jenis organisasi yang ada di sekitar kita. Di antaranya keluarga, sebagai unit terkecil dari organisasi, organisasi dari tempat kita bekerja, organisasi dalam dan luar lingkungan Pendidikan dan lainnya. Dari keterlibatan ini, tentu

bermaksud untuk mencapai kebutuhan hidup yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual. Dalam dunia Perguruan Tinggi, begitu banyak hal yang bisa menjadikan mahasiswa sebagai agen yang berkompeten dan merubah system adalah salah satunya dengan berorganisasi. Harapannya adalah dengan berorganisasi, muncul pembaharuan dalam diri mahasiswa, mengembangkna Wawasan, muncul keberanian dan kepercayaan pada diri serta lingkungan sekitarnya.

Untuk melengkapi dan mengembangkan Wawasan, mahasiswa sedianya dapat berpartisipasi di dalam organisasi intra dan ekstra kampus yang tersedia. Salah satunya organisasi ekstra kampus yakni Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK). Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) bergerak dalam pengembangan keagamaan. Penerimaan anggota baru Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) diawali dengan mendaftarkan diri agar bisa menjadi calon anggota KMK. Apabila anggota tersebut resmi menjadi anggota Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) maka akan mengikuti dinamika keanggotaan atau beberapa kegiatan- kegiatan seperti Masa Penerimaan Anggota Baru (MPAB) dan kegiatan Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD), setelah semua dinamika diikuti maka mahasiswa tersebut dinyatakan sah menjadi anggota Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK).

Mardianto dan Purnamaningsih (2000) menerangkan bahwa perguruan tinggi pada umumnya mempunyai banyak aktifitas yang bisa digunakan untuk mengembangkan diri serta melatih kemampuan mahasiswa yaitu berbagai organisasi di luar kegiatan belajar mengajar di kampus. Mahasiswa dapat melatih kecakapan serta kemampuan dalam berorganisasi, kepemimpinan, melatih diri pada suatu permasalahan untuk menemukan suatu *problem solving*, berani mengungkapkan berbagai gagasan yang sesuai dengan gagasan yang sesuai dengan harapannya serta bersosialisasi dengan masyarakat yang diikutinya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa anggota KMK pada hari/ tanggal sabtu 6 Februari 2021, peneliti menemukan berbagai masalah yang terjadi terkait keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus dengan rasa percaya diri dimana sebelum melibatkan diri dalam organisasi ekstra kampus KMK beberapa anggota kurang memiliki rasa percaya diri seperti pada saat tampil didepan umum, merasa *insecure*, merasa takut salah saat menyampaikan pendapat, takut saat bersosialisasi dan lainnya. Namun setelah melibatkan diri dalam organisasi ekstra kampus KMK rasa percaya diri anggota tersebut sudah membaik dimana mereka sudah berani tampil didepan umum, sudah bisa bersosialisasi dengan banyak orang dan semakin aktif dalam mengikuti organisasi KMK. Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Sholeh (2016) menyatakan keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus merupakan wadah pengembangan diri mahasiswa yang mempunyai fungsi dan peran agar mahasiswa bisa belajar dan memahami bagaimana hakikat mahasiswa yang sebenarnya.

Rasa percaya diri merupakan kebutuhan psikologis yang penting dan akan timbul apabila ada pemenuhan kebutuhan dihargai dan menghargai. Dalam kaitannya denga hal tersebut, rasa percaya diri perlu ditumbuhkan dengan suatu stimulant yang baik yaitu melalui kebersamaan, menjalin relasi, bertanggung jawab dan mempunyai ruang untuk berekspresi. Individu dapat secara aktif

mengembangkan potensi dirinya. Oyang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hakim, 2005).

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikatakan termasuk dalam jenis korelasional karena penelitian ini mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling semester V, VII, IX yang beragama katolik yang terlibat dalam Organisasi Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) yang berjumlah 150 mahasiswa sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* maka pada setiap kelas diambil 50% sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 77 mahasiswa yang terlibat dalam organisasi ekstra kampus KMK dari populasi 150 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket mengenai keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK dan rasa percaya diri.

Instrumen keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus keluarga mahasiswa katolik (KMK) untuk mengungkap sejauh mana tingkat keterlibatan mahasiswa dalam organisasi ekstra kampus KMK. Instrumen keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK berjumlah 40 item yang terdiri dari 20 item favorable dan 20 item unfavorable. uji validitas item keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK dilakukan setelah data yang diperoleh direkap dahulu dengan menggunakan program SPSS versi 20. Pada uji coba item dilakukan dengan mengukur korelasi antara item-item yang diuji dengan skor total subyek uji coba.

Hasil uji validitas data uji coba pada variabel keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK terdapat 33 item yang dinyatakan valid dikarenakan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid dengan $n_{21} = 0,413$ sedangkan terdapat 7 item dinyatakan tidak valid atau gugur dikarenakan $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Dengan demikian jumlah item variabel keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK menjadi 33 item.

Instrumen rasa percaya diri digunakan untuk mengungkapkan sejauh mana rasa percaya diri pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. Instrumen rasa percaya diri berjumlah 40 item yang terdiri dari 20 item favorable dan 20 item unfavorable. Uji validitas item rasa percaya diri dilakukan setelah data yang diperoleh direkap dahulu dengan menggunakan program SPSS versi 20. Pada uji coba item dilakukan dengan mengukur korelasi antara item-item yang diuji dengan skor total subyek uji coba. Hasil uji validitas data uji coba pada variabel rasa percaya diri terdapat 28 item yang dinyatakan valid dikarenakan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid dengan $n_{21} = 0,413$ sedangkan terdapat 12 item dinyatakan tidak valid atau gugur dikarenakan $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Dengan demikian jumlah item variabel rasa percaya diri menjadi 28 item.

Dalam menguji reliabilitas data uji coba variabel keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK dengan rasa percaya diri peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan program

aplikasi *SPSS versi 20*. Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan sebagai berikut: diketahui hasil akhir uji reliabilitas instrumen pada variabel keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK adalah sebesar 0,742. Berdasarkan tabel interpretasi nilai *r*, diketahui bahwa instrumen variabel keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Sedangkan hasil akhir uji reliabilitas instrumen pada variabel rasa percaya diri adalah sebesar 0,747. Berdasarkan tabel interpretasi nilai *r*, diketahui bahwa instrumen variabel rasa percaya diri memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Keterlibatan Dalam Organisasi Ekstra Kampus Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK)

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK, diperoleh masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-4. Skor tertinggi untuk variabel keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK adalah 132 dan skor terendah adalah 33. Skor tertinggi diperoleh dari jumlah item pernyataan dikali dengan skor tertinggi 132 yang didapat dari ($33 \times 4 = 132$) sedangkan skor terendah diperoleh dari jumlah item dikali skor terendah 33 yang didapat dari ($33 \times 1 = 33$). Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 25. Dari panjang kelas tersebut, skor angket dapat diklasifikasikan presentasi gambaran umum keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK program studi BK Universitas Nusa Cendana sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Data Keterlibatan Dalam Organisasi Ekstra Kampus KMK

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	107,25 - 132	3	4 %
2	Tinggi	82,5 – 107,25	70	91 %
3	Rendah	57,75 – 82,5	4	5 %
4	Sangat Rendah	33 – 57,75	0	0 %
Jumlah			77	100%

Berdasarkan hasil analisis data keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK yang diperoleh melalui 4 kategori yaitu sangat tinggi 4% dengan jumlah mahasiswa 3 orang, kategori tinggi 91% dengan jumlah mahasiswa 70 orang, kategori rendah 5% dengan jumlah mahasiswa 4 orang dan kategori sangat rendah 0 % dengan jumlah mahasiswa 0 orang.

Deskripsi Rasa Percaya Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Nusa Cendana

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen rasa percaya diri diperoleh masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-4. Skor tertinggi untuk variabel rasa percaya diri adalah 112 dan skor terendah adalah 28. Skor tertinggi diperoleh dari jumlah item pernyataan dikali dengan skor tertinggi 112 yang didapat dari ($28 \times 4 = 112$) sedangkan skor terendah diperoleh dari jumlah item dikali skor terendah 28 yang didapat dari ($28 \times 1 = 28$). Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 21. Dari panjang kelas tersebut, skor angket dapat diklasifikasikan presentasi gambaran umum rasa percaya diri mahasiswa program studi BK Universitas Nusa Cendana sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi data rasa percaya diri

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	91 – 112	2	3%
2	Tinggi	70 – 91	44	57%
3	Rendah	49 – 70	31	40%
4	Sangat Rendah	28 – 49	0	0 %
Jumlah			77	100 %

Berdasarkan hasil analisis data rasa percaya diri yang diperoleh melalui 4 kategori yaitu sangat tinggi 3% dengan jumlah mahasiswa 2 orang, kategori tinggi 57% dengan jumlah mahasiswa 44 orang, kategori rendah 40% dengan jumlah mahasiswa 31 orang dan kategori sangat rendah 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang.

Uji Prasyarat Analisis

Dalam melakukan uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas, berdasarkan hasil uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK (X) dan variabel rasa percaya diri (Y) pada mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Universitas Nusa Cendana dikatakan normal karena nilai signifikansi $0,088 > 0,05$ Dengan demikian data yang ada pada variabel keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK dan rasa percaya diri berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas.
2. Uji Linearitas, berdasarkan nilai signifikan uji linearitas diketahui nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,342 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK (X) dan rasa percaya diri (Y) mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusa Cendana.
3. Uji Homogenitas, berdasarkan hasil uji homogenitas maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan homogen karena nilai signifikansi $0,224 > 0,05$.
4. Uji Hipotesis, berdasarkan analisis antara variabel hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK dan rasa percaya diri didapatkan nilai r hitung sebesar 0,250 sedangkan nilai r tabel, dimana $n = 77$ dan derajat kebebasan (dk) adalah 75 dengan taraf signifikansi 0,05 maka diketahui r-tabel sebesar 0,224.

Hal ini menunjukkan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK dengan rasa percaya diri mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Universitas Nusa Cendana dengan arah positif atau searah yaitu jika salah satu variabel naik maka variabel lain pun ikut naik dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria penilaian korelasi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan cukup

kuat antara keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK dengan rasa percaya diri mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Universitas Nusa Cendana.

5. Pengujian Hipotesis Dengan Uji F. Berdasarkan hasil output diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai F hitung $6,283 > F$ tabel $3,97$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X secara stimulus terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis data keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK yang diperoleh melalui 4 kategori yaitu sangat tinggi 4% dengan jumlah mahasiswa 3 orang, kategori tinggi 91% dengan jumlah mahasiswa 70 orang, kategori rendah 5% dengan jumlah mahasiswa 4 orang dan kategori sangat rendah 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang. Maka dapat diketahui bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling yang terlibat dalam organisasi ekstra kampus KMK berada pada kategori tinggi yaitu terdapat 70 mahasiswa dengan persentase 91%. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling yang terlibat dalam organisasi ekstra kampus KMK sangat tinggi. Aspek – aspek keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK meliputi *Kristianitas* (Kekatolikan), *Intelektualitas* (Pengetahuan), dan *Fraternitas* (Persaudaraan).

Berdasarkan hasil analisis angket, aspek yang paling dominan yang mendorong mahasiswa terlibat dalam organisasi ekstra kampus KMK yaitu aspek *Kristianitas* (Kekatolikan) dan *Fraternitas* (Persaudaraan) dimana pada aspek ini berada pada kategori tinggi, tujuannya mendalami iman kekatolikan, dan mempererat persaudaraan. Kemudian, aspek *Intelektualitas* (Pengetahuan) berada pada kategori rendah, sehingga untuk meningkatkan intelektualitas (pengetahuan) maka aspek ini perlu ditingkatkan. Peneliti berkesimpulan bahwa keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan rasa percaya diri.

Berdasarkan hasil analisis data rasa percaya diri diperoleh melalui 4 kategori yaitu sangat tinggi 3% dengan jumlah mahasiswa 2 orang, kategori tinggi 57% dengan jumlah mahasiswa 44 orang, kategori rendah 40% dengan jumlah mahasiswa 31 orang dan kategori sangat rendah 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang. Maka dapat diketahui bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling memiliki gambaran rasa percaya diri yang tinggi yaitu terdapat 44 mahasiswa dengan persentase 57%. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling, dominan memiliki rasa percaya yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis angket rasa percaya diri aspek yang paling dominan yaitu aspek berani mengambil resiko dan aspek merasa memiliki kompetensi, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mempertahankan sikap dan perilaku yang menunjukkan tentang aspek tersebut, dimana dari kedua aspek ini mahasiswa berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan khususnya dalam keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK. Sedangkan, aspek penerimaan diri berada pada kategori rendah, sehingga untuk meningkatkan penerimaan diri maka aspek ini perlu ditingkatkan. Peneliti

berkesimpulan bahwa rasa percaya diri pada mahasiswa bimbingan dan konseling dominan tinggi setelah melibatkan diri dalam organisasi ekstra kampus KMK.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan adanya hubungan antara keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus keluarga mahasiswa katolik (KMK) dengan rasa percaya diri mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Nusa Cendana. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh perhitungan menggunakan SPSS versi 20 dengan metode *uji korelasi product* moment yaitu r -hitung adalah 0,250 sedangkan nilai r -tabel, dimana $n=77$ dan derajat kebebasan (dk) adalah 75 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,224.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK dengan rasa percaya diri mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Nusa Cendana terdapat hubungan cukup kuat dengan arah yang positif artinya semakin tinggi melibatkan diri dalam organisasi ekstra kampus KMK maka semakin tinggi pula rasa percaya diri, begitu juga sebaliknya semakin rendah keterlibatan diri dalam organisasi ekstra kampus KMK maka semakin rendah pula rasa percaya diri mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini terdapat hubungan antara keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus keluarga mahasiswa katolik (KMK) dengan rasa percaya diri pada mahasiswa program studi BK Universitas Nusa Cendana, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Hasil analisis dan teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam menjalankan kegiatan organisasi KMK, mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan rohani, keikutsertaan dalam hidup gereja, berani menyampaikan pendapat dan tampil didepan umum. Dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi menjadikan organisasi KMK ini semakin konsisten dalam berjuang demi gereja dan bangsa melalui kaderisasi, intelektual yang dijiwai oleh nilai-nilai kekatolikan, demi terwujudnya keadilan sosial, kemanusiaan dan persaudaraan sejati. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri antara lain: kemampuan pribadi, interaksi sosial, konsep diri dan menyadari kemampuan yang dimiliki. Adapun faktor lain dalam meningkatkan rasa percaya diri seperti tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain, melawan pikiran negatif dan tidak takut dalam kegagalan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal mengenai hubungan antara keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus keluarga mahasiswa katolik (KMK) dengan rasa percaya diri pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Nusa Cendana, yaitu:

1. Gambaran keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus keluarga mahasiswa katolik (KMK) pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Nusa Cendana berada pada kategori tinggi dengan jumlah persentase 91% dengan jumlah mahasiswa 70 orang, kategori sangat tinggi dengan jumlah persentase 4% dengan jumlah mahasiswa 3orang sedangkan kategori rendah dengan

- jumlah persentase 5% dengan jumlah mahasiswa 4 orang.
2. Gambaran rasa percaya diri pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Nusa Cendana berada pada kategori tinggi dengan persentase 57% dengan jumlah mahasiswa 44 orang, kategori sangat tinggi dengan jumlah persentase 3% dengan jumlah mahasiswa 2 orang sedangkan kategori rendah dengan persentase 40% dengan jumlah mahasiswa 31 orang.
 3. Berdasarkan hasil analisis diketahui r hitung $0,250 > r$ tabel sebesar $0,224$ maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus KMK dengan rasa percaya diri pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Nusa Cendana. Dengan demikian dapat dikatakan positif artinya semakin tinggi keterlibatan diri dalam organisasi ekstra kampus KMK maka semakin tinggi pula rasa percaya diri pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Nusa Cendana, begitu juga sebaliknya semakin rendah keterlibatan diri dalam organisasi ekstra kampus KMK maka semakin rendah pula rasa percaya diri pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Nusa Cendana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, R. (2016). *Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audio visual*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Maria Kudus. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2)
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Cipta.
- Davis. (1985). *Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi*. Jakarta: CV Naladana.
- Gibson. (1985). *Perilaku Organisasi*. Surabaya: Gerai Pustaka.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Jessica. (2017). *Kegiatan Ekstra Kampus*, Tangerang: Educenter.
- Mardianto & Purnamaningsih. (2009). *Organisasi Mahasiswa*. Jakarta: Balai
- Mufti, F. D. (2018). Internalisasi Nilai Nasionalisme Mahasiswa Melalui Organisasi Ekstra Kampus. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*, 4(2).
- Mulyadi. (2007). *Teori Organisasi*. Bandung: Desamedia. Pustaka.
- Putra, A. I. (2016). *Interaksi Sosial Antara Anggota Organisasi Ekstra Kampus Di Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Seri, Manajemen. (1983). *Psikologi Organisasi*. Jakarta. PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Shole. (2016). *Wadah Pengembangan Diri Mahasiswa*. Yogyakarta: Media
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2011). *Budaya Organisasi*. Ed 1. Cet 2; XIV. Jakarta: Kencana.
- Syamsudin, B. (2017). *Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Lembaga Kemahasiswaan Dengan Kepercayaan Diri Dan Kompetensi Interpersonal Pada Mahasiswa PGSD FIP UNNES*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Wibowo. (2013). *Budaya Organisasi*. Ed 1. Cet 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wilbaldus. (2004). *Selayang Pandang Tentang Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) St. Kristoforus*. Undana Kupang.